BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1. Data Umum Karakteristik Responden

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 5.1 dapat dinyatakan bahwa yang memiliki jenis kelamin laki – laki sebanyak 14 responden (56%), yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 responden atau 44%.

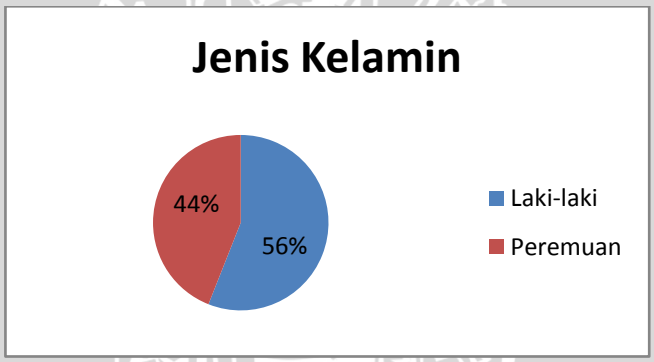

Gambar 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Kabupaten Jombang

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar 5.2 dapat dinyatakan bahwa yang memiliki usia 20 – 29 tahun sebanyak 14 responden (56%), yang memiliki usia 30 – 39 tahun sebanyak 7 responden (28%), dan yang memiliki usia 40 – 49 tahun sebanyak 4 responden (16%)

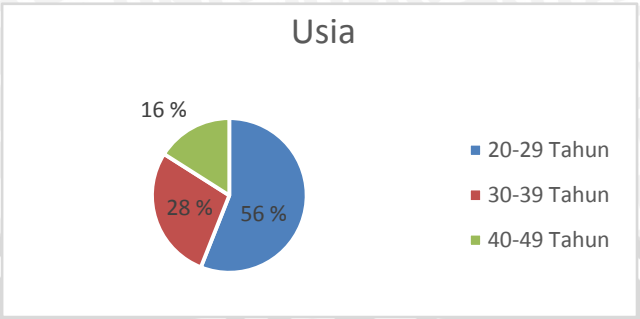

Gambar 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Kabupaten Jombang

5.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan gambar 5.3 dapat dinyatakan bahwa yang memiliki pendidikan D3 memiliki sebanyak 16 responden (64%), dan yang memiliki pendidikan S1 sebanyak 9 responden (36%).

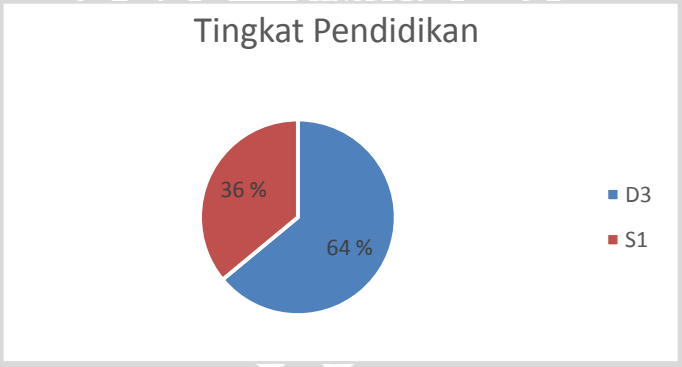

Gambar 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Kabupaten Jombang

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pelatihan yang Diikuti

Berdasarkan gambar 5.4 data tersebut dapat dinyatakan bahwa yang pernah mengikuti pelatihan BLS sebanyak 9 responden (27%), yang pernah mengikuti pelatihan BTLS sebanyak 1 responden (3%), yang

pernah mengikuti pelatihan PPGD sebanyak 15 responden (45%),yang pernah mengikuti pelatihan GELS sebanyak 1 responden (3%), dan yang tidak pernah mengikuti pelatihan sebanyak 7 responden (22%), Dengan 6 responden pernah mengikuti 2 pelatihan, dan 2 responden pernah mengikuti 3 pelatihan.

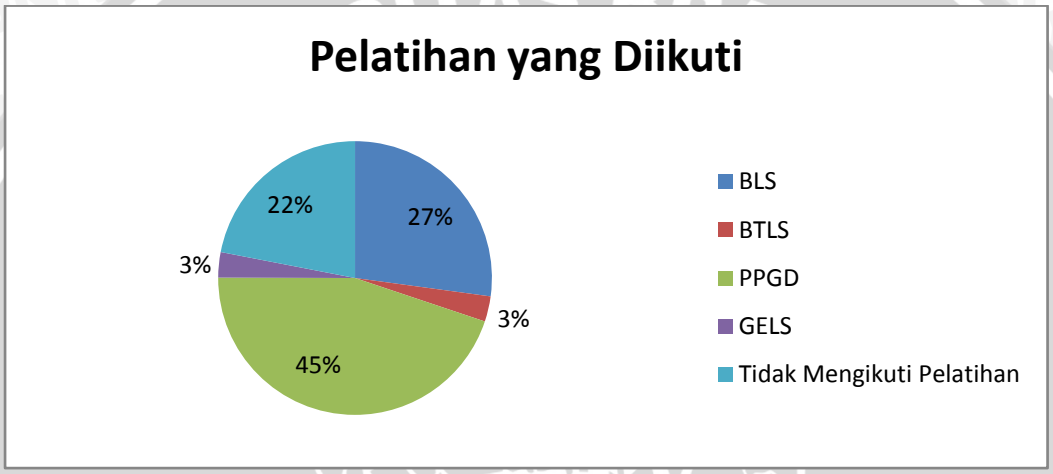

Gambar 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pelatihan di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Kabupaten Jombang

5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepegawaian

Berdasarkan gambar 5.5 dapat dinyatakan bahwa yang memiliki status sebagai PNS sebanyak 8 responden (32%), dan yang memiliki status sebagai kontrak sebanyak 17 responden (68%).

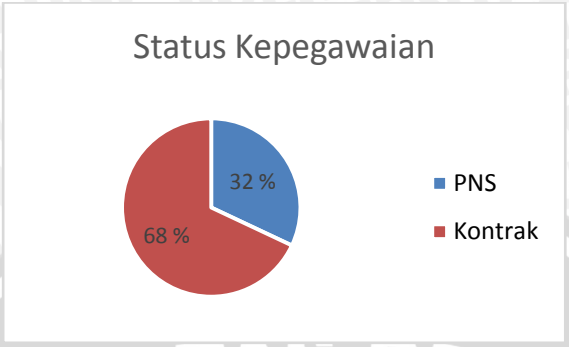

Gambar 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepegawaian di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Kabupaten Jombang

5.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan gambar 5.6 menyatakan bahwa yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (40%), yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (24%), dan yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 9 responden (36%).

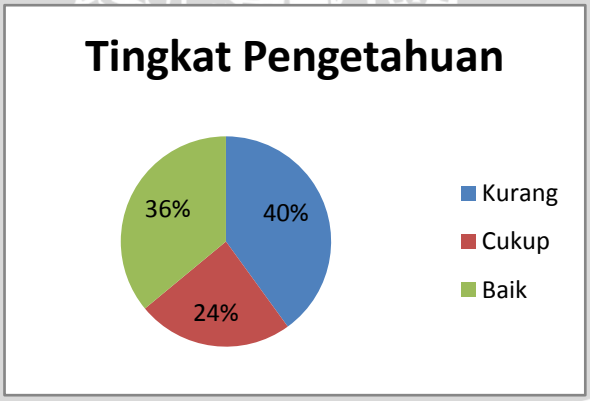

Gambar 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Kabupaten Jombang

5.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan gambar 5.7 dapat dinyatakan bahwa yang memiliki lama kerja kurang dari 2 tahun sebanyak 4 responden (16%), dan yang memiliki lama kerja lebih dari 2 tahun sebanyak 21 responden (84%).

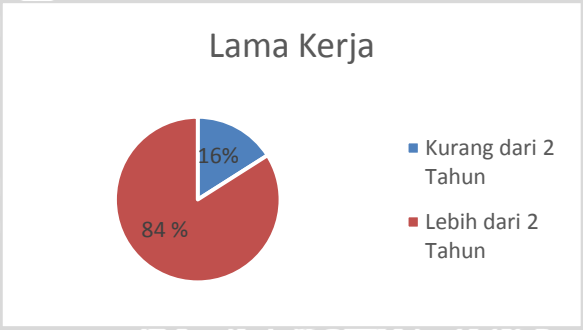

Gambar 5.7 Distribusi Pengkategorian Responden Berdasarkan Masa Kerja di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Kabupaten Jombang

5.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Variabel Pelaksanaan *Triage*

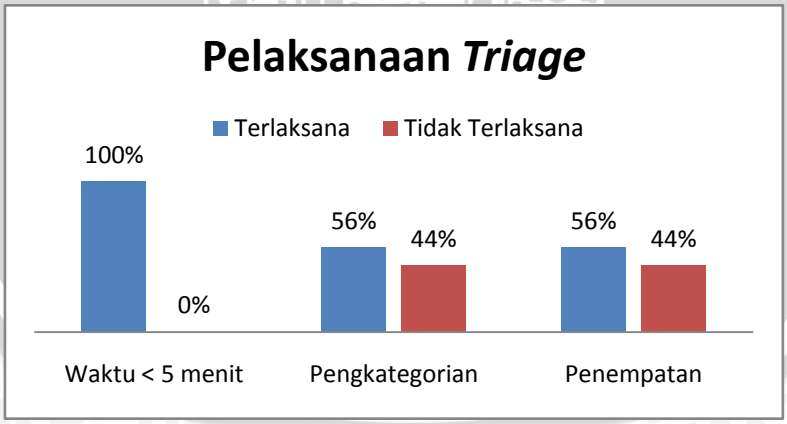

Gambar 5.8 Distribusi Pengkategorian Responden Berdasarkan Pelaksanaan *Triage* di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Kabupaten Jombang

Berdasarkan gambar 5.8 dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan *triage* membutuhkan waktu <5 menit sebanyak 25 responden (100%), yang melaksanakan pengkategorian *triage* sebanyak 14 responden (56%) dan yang tidak melaksanakan prioritas *triage* sebanyak 11 responden (14%) serta yang melaksanakan penempatan *triage* dengan baik sebanyak 14 responden (56%). Artinya bahwa sebagian besar perawat memiliki pelaksanaan yang cukup terlaksana dalam melakukan *triage*.

Berdasarkan gambar 5.9 dapat dinyatakan bahwa responden yang mampu melaksanakan *triage* dengan terlaksana sebanyak 11 responden (44%), responden yang mampu melaksanakan *triage* dengan tidak terlaksana sebanyak 14 responden (56%).

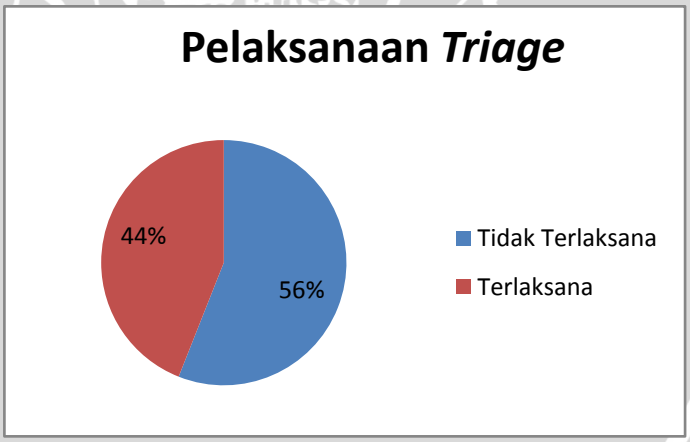

Gambar 5.9 Distribusi Responden Berdasarkan Pelaksanaan *Triage* di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Kabupaten Jombang

5.2 Data Hasil Penelitian

5.2.1 Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Masa Kerja Terhadap Pelaksanaan *Triage*

Bentuk tabulasi silang yang dapat menggambarkan penyebaran data secara lebih rinci antara tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan *triage* dapat dilihat pada Tabel 5.1

Tabel 5.1 Tabulasi Silang Antara Tingkat Pengetahuan dengan Pelaksanaan *Triage*

Tingkat Pengetahuan		Pelaksanaan *Triage*		Total	P Value
		Tidak Terlaksana	Terlaksana		
Kurang	f	8	2	10	0.000
	%	32	8	40	
Cukup	f	2	4	6	
	%	8	16	24	
Baik	f	1	8	9	
	%	4	32	36	
Total	f	11	14	25	
	%	44	56	100	

Pada Tabel 5.1 diatas terlihat bahwa dari 25 orang terbagi menjadi 6 golongan, untuk responden yang pelaksanaan *triage* tidak terlaksana dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 8 orang atau 32%, yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 2 orang atau 8%, dan yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 1 orang atau 4%. Pelaksanaan *triage* terlaksana dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 orang atau 8%, yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 4 orang atau 16%, dan yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 8 orang atau 32%.

Tabel 5.2 Tabulasi silang antara Masa Kerja dengan Pelaksanaan *Triage*

Lama Kerja		Pelaksanaan *Triage*		Total	P Value
		Tidak Terlaksana	Terlaksana		
Kurang dari 2 Tahun	f	2	2	4	0.802
	%	8	8	16	
Lebih dari 2 Tahun	f	9	12	21	
	%	36	48	84	
Total	f	11	14	25	
	%	44	56	100	

Pada Tabel 5.2 diatas terlihat bahwa dari 25 orang terbagi menjadi 4 golongan, untuk responden yang pelaksanaan *triage* tidak terlaksana dengan lama kerja kurang dari 2 tahun sebanyak 2 orang atau 8%, yang memiliki lama kerja lebih dari 2 tahun sebanyak 9 orang atau 36%. Responden yang pelaksanaan *triage* terlaksana dengan lama kerja kurang dari 2 tahun sebanyak 2 orang atau 8%, yang memiliki lama kerja lebih dari 2 tahun sebanyak 12 orang atau 48%.

5.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Masa Kerja Terhadap Pelaksanaan *Triage*

5.3.1 Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Pelaksanaan *Triage*

Hasil pengolahan data dengan menggunakan *Uji Rank Spearman's* didapatkan probabilitas (Sig.) = 0,000 dengan r hitung = 0,609. Karena nilai probabilitas < 0,05 yakni 0,000 dan r hitung 0,609, maka untuk interpretasi hasil adalah H_0 ditolak dan Hi diterima dengan alasan bahwa nilai probabilitas yang didapatkan < 0,05 yakni 0,000. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan (x) dengan pelaksanaan *triage* (y). Hasil pengolahan data tersebut didapatkan hubungan positif (0,609) dengan kriteria kekuatan

koefesien korelasi kuat, artinya bila semakin baik pengetahuan (x) maka pelaksanaan *triage* (y) akan semakin tinggi.

5.3.2 Hubungan Masa Kerja Terhadap Pelaksanaan *Triage*

Hasil pengolahan data dengan menggunakan *Uji Rank Spearman's* didapatkan probabilitas (Sig.) = 0,802 dengan r hitung = 0,053. Karena nilai probabilitas > 0,05 yakni 0,802 dan r hitung 0,053, maka untuk interpretasi hasil adalah H_0 diterima dan Hi ditolak dengan alasan bahwa nilai probabilitas yang didapatkan > 0,05 yakni 0,802. Tidak terdapat hubungan antara masa kerja (x) dengan pelaksanaan *triage* (y).